

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara insensif misalnya satu klein, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2009). Dalam studi kasus ini untuk meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit yang menjadi masalah dari analisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan kasus itu sendiri, faktor resiko yang mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari terhadap suatu perlakuan (Setiadi,2013).

Penelitian kualitatif studi kasus dilakukan dengan kegiatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terpinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus akan memberikan asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah nyeri di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Pada penulisan deskriptif akan menggambarkan dan menyajikan informasi dari mengeksporasi suatu masalah dengan batasan yang terpinci,

memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai informasi yang diperoleh dari observasi lapangan. Penelitian ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah nyeri di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu penelitian

1. Persiapan dan penyusunan proposal : Oktober-Desember 2018
2. Ujian Proposal : 8 Desember 2018
3. Pengambilan Data : 22 - 24 Juli 2019
4. Ujian Studi Kasus : 01 Agustus 2019

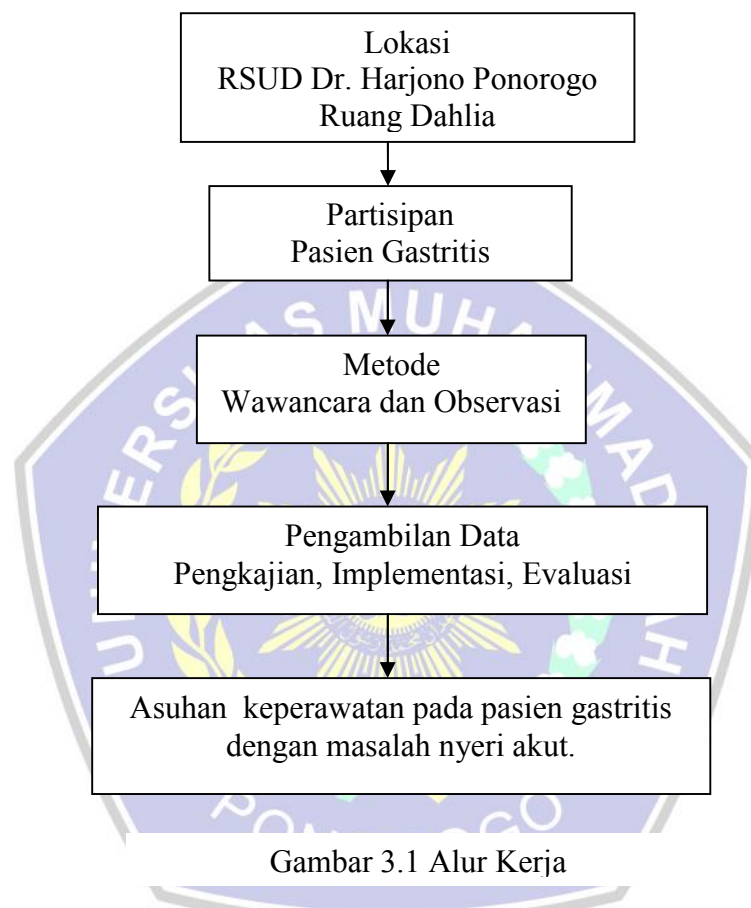
3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo Ruang Dahlia.



3.4 Alur Kerja

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Kerja

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa alur kerja penelitian dimulai dengan tahapan melakukan survey di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo melalui metode wawancara dan observasi dengan pengambilan data (pengkajian, implementasi, evaluasi) dan tahan akhir dilakukan asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah nyeri di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo.

3.5 Etika

Etika merupakan pedoman dalam etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil dari penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010). Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari insititus untuk mengajukan permohonan ijin kepala insititus atau lembaga setempat (Nursalam, 2009). Beberapa prinsip etik yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai berikut ini (Nursalam, 2009) :

3.5.1 Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderita

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Pratisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa pratisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek dalam bentuk apapun dan dapat menguntungkan subjek.

3.5.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect humon dignity*)

1. Hak untuk itu atau tidak menjadi responden (*responden to self determination*)

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak,

tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang Klein.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang penelitian harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi respon. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk ilmu pengembangan ilmu.

3.5.3 Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).